

LAPORAN LIFE SKILL SANDAL JEPIT

MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU BERBASIS SEKOLAH

PROGRAM PENDIDIKAN KETERAMPILAN BAGI SISWA

1. SMP Terbuka : **SMP Terbuka Pusakanagara I**
2. TKB : **TKB Kenanga**
3. Nama Guru Pamong : **ROSTAM BACHRUDDIN, S.Ag**

BAB I

PENDAHULUAN

SMP Terbuka Pusakanagara I yang berdiri sejak tahun 1998, merupakan salah satu sekolah yang sedang melaksanakan Program Pemerintah dalam menuntaskan Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 tahun, kami senantiasa berusaha setiap tahun ajaran baru merekrut siswa lulusan SD/MI dan DO SMP yang tidak dapat melanjutkan sekolah pada SMP reguler/ sederajat. Dengan alasan tidak dapat belajar melalui tatap muka tiap hari karena bekerja untuk menghidupi dirinya sendiri, jarak antara tempat tinggal jauh.

SMP Terbuka Pusakanagara I selalu mencoba dengan berbagai upaya untuk menyalurkan minat dan bakat siswa dalam proses belajar mengajar yang berorientasi pada tujuan pendidikan nasional, yaitu *Mencerdaskan Kehidupan Bangsa*, dan juga dituangkan dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa "*Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab*".

SMP Terbuka Pusakanagara I berdiri sejak tahun 1998 telah menamatkan 8 angkatan sejak tahun 2000/2001

s/d tahun pelajaran 2007/2008 dengan persentase kelulusannya mencapai 100 %.

1. Kondisi Sosial Ekonomi Siswa/Orang Tua Siswa

Dengan latar belakang kondisi sosial ekonomi orang tua siswa yang heterogen di lingkungan SMP Terbuka Pusakanagara I, kami mengharapkan sekali adanya bantuan dari Pemerintah berupa Pendidikan Keterampilan bagi siswa SMP Terbuka dalam membantu meningkatkan ekonomi bagi dirinya sendiri dan keluarga melalui program keterampilan pembuatan sandal jepit diharapkan akan dapat mengangkat derajat dari keterpurukan ekonomi siswa tersebut.

Perlu kami sampaikan gambaran umum kondisi sosial ekonomi siswa dan orang tua siswa di SMP Terbuka Pusakanagara I Kabupaten Subang, antara lain :

- a. Pekerjaan Sehari-hari Siswa :
 - 1. 10 % sebagai pengembala/peternak.
 - 2. 15 % sebagai buruh tani.
 - 3. 75 % sebagai penganggur.
- b. Pekerjaan Sehari-hari Orang Tua Siswa :
 - 1. 10 % sebagai peternak.
 - 2. 20 % sebagai pedagang.
 - 3. 70 % sebagai buruh tani.
- c. Penghasilan Rata-rata perbulan ± Rp. 300.000,-

2. Jumlah Tamatan, Prosentase yang Melanjutkan dan Angka Kelangsungan Study Siswa dalam 3 Tahun Terakhir.

Tahun	Jml. Tamatan	Melanjutkan		Tidak Melanjutkan				
		Jml	%	Bekerja		Menganggur		Jml
				Jml	%	Jml	%	

2004/2005	12	2	16,6	7	58	3	25,4	10
2005/2006	32	5	15,6	16	50	11	34,4	27
2006/2007	32	2	6,3	15	46,8	15	46,8	30
2007/2008	31	4	12,9	20	60,5	7	20,2	27

3. Jenis Keterampilan yang Dipilih

Untuk meningkatkan motivasi siswa dan membekali keterampilan kecakapan hidup dipilih jenis keterampilan **PEMBUATAN SANDAL JEPIT**

A. Alasan :

1. Keterampilan ini dapat dilakukan oleh siswa maupun siswi.
2. Relatif mudah dikuasai dengan cepat oleh siswa.
3. Disesuaikan dengan jumlah dana yang tersedia.
4. Adanya peluang untuk pemasaran karena dibutuhkan oleh masyarakat.
5. Minat siswa tinggi.
6. Prospek kedepan.

B. Tujuan :

1. Menanamkan sikap percaya diri dalam pengembangan keterampilan sesuai dengan bakat dan minat yang dimilikinya.
2. Dengan adanya keterampilan pembuatan sandal jepit siswa dapat belajar dan bekerja di daerahnya sendiri sehingga keterampilan tersebut dapat dijadikan sebagai mata pencaharian yang layak untuk menghidupi dirinya sendiri dan keluarga.
3. Menambah wawasan dalam pengetahuan keterampilan kewirausahaan.

C. Harapan Dipilihnya Program Keterampilan

Kami sangat optimis dengan dipilihnya program keterampilan pembuatan sandal jepit ini akan membantu siswa SMP Terbuka Pusanagara I menjadi siswa kreatif, inovatif, mandiri dan ekspresif, sehingga dapat membuka lapangan usaha bagi dirinya sendiri dan meningkatkan kesejahteraan di keluarganya.

D. Sasaran Siswa yang Direncanakan Mengikuti Program Pendidikan Keterampilan

Jumlah peserta program pendidikan keterampilan sandal jepit : 30 orang yang terdiri dari :

Laki-laki : 18 orang

Perempuan : 12 orang

Jenis kegiatan tersebut cocok untuk putra dan putri.

BAB II

GAMBARAN KEADAAN SEKOLAH INDUK

A. Nama dan Alamat Lengkap SMP Induk

1. Nama SMP Induk : SMP Negeri I Pusakanagara
2. Alamat Lengkap : Jl. Raya Timur Pusakanagara No. 31
Kecamatan Pusakanagara Kabupaten Subang 41255. Telp. (0260)
540801.

B. Jumlah Siswa Reguler (SMP Induk)

No.	Kelas	Jumlah Rombongan Belajar	Jumlah Siswa
1.	Kelas VII	9	361
2.	Kelas VIII	9	416
3.	Kelas IX	9	393
Jumlah		27	1170

C. Tenaga Kependidikan

No.	Jabatan	Ijazah							
		Yang Dimiliki							

		S D	S M P	S M A	P G S M P / D · I	D 2 / A 3	D 3 / A · I I I	S 1	J U M L A H
1.	Kepala Sekolah							1	1
2.	Wakasek						1		1
3.	Guru Tetap				1	1	7	18	27
4.	Guru Tidak Tetap			3				7	10
5.	Pegawai Tetap		1	3					4
6.	Pegawai Honorer	4		6			1	1	12
Jumlah		4	1	12	1	1	9	27	55

D. Sarana / Prasarana Sekolah Induk Meliputi :

1. Gambaran Keadaan Fisik Sekolah

1. Luas Tanah : 16.750 M²
2. Luas Bangunan : 8.249 M²
3. Jumlah Ruang Kelas : 27 ruang
4. Ruang Kantor :
 - a. Kepala Sekolah : 1 ruang
 - b. Guru : 1 ruang
 - c. Tata Usaha : 1 ruang
5. Ruang Guru : 2 ruang
6. Ruang TU : 1 ruang
7. Ruang Laboratorium : 1 ruang

- 8. Perpustakaan : 1 ruang
- 9. Ruang Keterampilan : 1 ruang
- 10. BP / BK : 1 ruang
- 11. OSIS : 1 ruang
- 12. Gudang : 1 ruang
- 13. Lapangan Olah Raga : 2 ruang
- 14. Koperasi : 1 ruang
- 15. WC : 5 ruang
- 16. Tempat Parkir Sepeda Motor : 1 ruang
- 17. Rumah Penjaga Sekolah : 1 ruang

2. Sarana SMP Terbuka Pusakanagara I

- 1. Media Belajar
 - a. Tape Recorder : 2 buah
 - b. Televisi : 0 buah
 - c. DVD : 1 buah
 - d. Kaset Pembelajaran : 8 buah
- 2. Koleksi Buku Perpustakaan
 - a. Buku siswa/pelajaran : 3556 buah
 - b. Buku Keterampilan : 111 buah
- 3. Alat Transportasi (Sepeda Motor) : 1 buah

E. Dukungan Sekolah Induk Terhadap SMP Terbuka

Aspek	Nama Sarana / Prasarana	Dirancang Mendukung
Fasilitas	Ruang Belajar	Mendukung kelancaran kegiatan tatap muka
Dana		
• Transportasi	1 Buah Motor	Mendukung kelancaran kunjungan ke TKB
• Biaya Ulum / UAN		Mendukung kelancaran

	Pembelian Soal/Koreksi/Pengawasan	kegiatan Ulum / UAN
Ekstrakurikuler	<ul style="list-style-type: none"> • Bola Volly • Sepak Bola 	Mendukung mata pelajaran penjaskes

F. Prosentase Kehadiran Siswa SMP Terbuka di Sekolah Induk

Kehadiran siswa pada saat belajar tatap muka di sekolah induk tahun pelajaran 2007/2008.

Kelas	Jumlah Siswa	Kehadiran Siswa Di Sekolah Induk			
		Semester Ganjil		Semester Genap	
		Jumlah	%	Jumlah	%
VII	59	41	70	45	76
VIII	58	29	50	35	60
IX	31	29	90	30	96

G. Prosentase Kehadiran Guru Bina Pada Saat Belajar Tatap Muka Semester 1 dan 2 Tahun Pelajaran 2007/2008

No	Guru Bina Mata Pelajaran	Frekuensi Tatap Muka (%)		Persentase Rata-rata Kehadiran Guru Bina (%)	
		Smstr 1	Smstr 2	Smstr 1	Smstr 2
1.	Pend. Agama	90	92	89	90
2.	PPKn	85	86	87	88

3.	Bahasa Indonesia	85	87	88	90
4.	Matematika	85	86	88	90
5.	IPA	85	87	85	87
6.	IPS	85	88	90	90
7.	Bahasa Inggris	80	82	80	84
8.	Penjaskes	80	81	80	84
9.	Kertangkes	85	87	81	83
10.	Mulok :				
	a. Bahasa Sunda	85	88	85	86
	b. Tata Busana	95	97	95	98

H. Jenis Mata Pelajaran Mulok yang Dipilih

1. Bahasa Sunda
2. Tata Busana

I. Upaya Sekolah Induk dalam Mempersatukan Siswa SMP Reguler dengan Siswa SMP Terbuka dengan Tujuan Agar Siswa SMP Terbuka Pusanagara I Memiliki Rasa Bangga dan Percaya Diri.

Upaya yang dilakukan sekolah induk dalam mempersatukan siswa reguler dengan siswa SMP Terbuka bertujuan agar siswa SMP Terbuka memiliki rasa bangga dan percaya diri, yaitu dengan cara :

1. Dilibatkannya siswa SMP Terbuka dalam kegiatan Pekan Kreativitas Siswa.
2. Dilibatkannya siswa SMP Terbuka dalam Orientasi Pramuka dan PMR.
3. Dilibatkan dalam OSIS.
4. Dilibatkan dalam kegiatan ekstrakurikuler olah raga.
5. Kompetisi dalam kegiatan olah raga.

J. Permasalahan Yang Dihadapi dalam Pembelajaran Tatap Muka dan Cara Mengatasinya.

Kehadiran siswa di TKB maupun di Induk pada musim-musim panen padi, terutama pada saat panen raya tiba menjadi berkurang, sebagai akibat dari banyak siswa yang membantu orang tuanya bekerja. Keadaan ini bisa dimaklumi, sehingga pada musim tersebut biasanya jadwal SMP Terbuka dibuat fleksibel untuk mengejar materi yang disampaikan agar tetap efektif.

Kekurangan jumlah modul dan referensi lain yang dimiliki SMP Terbuka sangat terbatas, sehingga tidak semua siswa memiliki modul yang dapat menunjang belajar mereka selain di TKB (rumah). Walaupun hal ini bisa diatasi dengan meminjam referensi lain ke SMP Induk, namun untuk menempuhnya menyita waktu pelajaran di TKB.

BAB III

GAMBARAN UMUM SMP TERBUKA

A. Jumlah Siswa SMP Terbuka Tahun Pelajaran 2007/2008

No	Nama TKB	Siswa Kelas VII			Siswa Kelas VI II			Siswa Kelas IX			Jumlah		
		L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
1	Melati	9	5	14	10	3	13	1	2	3	20	10	30
2	Flamboyan	3	5	8	5	4	9	7	7	14	15	16	31
3	Kenanga	31	6	37	24	12	36	9	5	14	64	23	87
Jumlah :		43	16	59	39	19	58	17	14	31	99	49	148

B. Ketenagaan pada SMP Terbuka tahun 2007/2008

No.	Jabatan	Ijazah terakhir yang dimiliki								
		SD	SMP	SLTA	PGSLP / D . - 1	D - 2 / A 2	SM / D - 3 / A 3	S - 1 / A 4	S - 2	Jumlah
1.	Kepala Sekolah							1		1
2.	Wakil Kepala Sekolah							1		1
3.	Guru Bina					2	1	9		12
4.	Guru Pamong			1		2	1	2		6
5.	Pegawai TU		1	1						2
6.	Pesuruh			1						
Jumlah			1	3		4	3	12		23

C. Kondisi TKB

No.	Nama TKB	Bangunan yang digunakan TKB	Jarak ke SMP Induk (Km)	Transportasi ke SMP Induk	
				Alat transportasi	Biaya (PP)
1	Melati	Gedung SD	0,5 Km	Angk. Umum	1.000,00
2	Flamboyan	Pesantren	4 Km	Angk. Umum	2.500,00

3	Kenanga	Majlis Ta'lim	7 Km	Angk. Umum	3.500,00
---	---------	---------------	------	------------	----------

D. Prosentase kehadiran siswa di masing-masing TKB per kelas tahun pelajaran 2007/2008

No	Nama TKB	Prosentase kehadiran siswa (%)						
			Semester Ganji 1			Semester Genap		
			VII	VIII	IX	VII	VIII	IX
1	Melati	90	87	88	85	88	90	
2	Flamboyan	96	88	80	90	88	90	
3	Kenanga	96	0	82	96	0	90	

A. Prosentase kehadiran Guru Pamong di masing-masing TKB tahun pelajaran 2007/2008.

No	Nama TKB	Prosentase Kehadiran Guru Pamong (%)						
			Semester Ganji 1			Semester Genap		
1	Melati		86			90		
2	Flamboyan		90			89		

3	Kenanga		85			91	
---	---------	--	----	--	--	----	--

F. Prosentase siswa putus sekolah VII/VIII masing-masing TKB setiap akhir tahun pelajaran

No	Nama TKB	Tahun 2006/2007		Tahun 2007/2008	
		Kelas VII	Kelas VIII	Kelas VII	Kelas VIII
1	Melati	0 %	0 %	0 %	0 %
2	Flamboyan	5 %	7 %	4 %	6 %
3	Kenanga	100 %	0 %	4 %	0 %

G. Kegiatan Supervisi

Se Mes ter	No.	Sepervisor	TKB yang dikunjungi			Frekuensi	Materi Supervisi
			TKB Melati	TKB Flamboyan	TKB Kenanga		
1	1	Kepala Sekolah	2 Kali	2 Kali	2 Kali	2 Kali	Administrasi
	2	Wakasek	4 Kali	3 Kali	4 Kali	4 Kali	Adm/Edktf
	3	Guru Bina (12 GB)	15 Kali	12 Kali	16 Kali	14 Kali	Edukatif
2	1	Kepala Sekolah	2 Kali	2 Kali	2 Kali	2 Kali	Administrasi
	2	Wakasek	3 Kali	4 Kali	4 Kali	4 Kali	Adm/Edktf
	3	Guru Bina (12 GB)	12 Kali	10 Kali	10 Kali	11 Kali	Edukatif

H. Masalah yang dihadapi dalam kegiatan belajar mandiri/kelompok di masing-masing TKB

No.	Nama TKB	Masalah yang dihadapi	Cara mengatasi
-----	----------	-----------------------	----------------

1	Melati	Kedatangan siswa ke TKB kurang terutama pada waktu panen	Pertemuan disesuaikan dengan waktu pada saat siswa tidak membantu orang tuanya.
2	Flamboyan	Pengajian di Pesantren	Disesuaikan dengan jadwal pengajian di pesantren
3	Kenanga	Sarana dan prasarana kurang	Sering datang ke SMP Induk

I. Penetapan TKB Penyelenggara Program Pendidikan Keterampilan

No	Nama TKB	Nama Guru Pamong		Pendidikan Terakhir
		Akademik	Keterampilan	
1	Kenanga	Rostam Bachrudin, S.Ag	Nani Runingsih	S.1 / D2

J. Alasan pemilihan TKB

Yang menjadi alasan pemilihan TKB Kenanga adalah sebagai berikut :

1. Minat siswa yang begitu tinggi untuk mencari tambahan penghasilan
2. Kondisi tempat yang memungkinkan adanya produksi sandal jepit di daerah tersebut karena aman, produksi mudah untuk dipasarkan pada masyarakat setempat, TKB mudah dijangkau baik oleh siswa maupun guru bina.
3. Dalam kehidupan masyarakat di wilayah TKB Kenanga produksi sandal jepit sangat dibutuhkan karena merupakan kebutuhan papan yang dipakai sehari-hari.
4. Melanjutkan program sandal jepit yang ke II.

BAB IV
PROSPEK MENGENAI KETERAMPILAN

A. Faktor-faktor yang mendukung program keterampilan

1. Faktor-faktor kekuatan

a. Siswa

1. Jumlah siswa di TKB Kenanga berjumlah 30 siswa, hal ini merupakan faktor pendukung untuk beroperasinya program keterampilan sandal jepit.
2. Adanya minat dan motivasi yang timbul dari siswa (faktor intrinsik).
3. Adanya prinsip belajar sambil bekerja
4. Adanya daya kreatifitas yang tinggi.

b. Guru Bina dan Guru Pamong

1. Guru Bina dan Guru Pamong menguasai bidang keterampilan sandal jepit.
2. Adanya motivasi untuk menanamkan sifat kewirausahaan terhadap siswa.

c. Dukungan Kepala Sekolah

Kepala Sekolah selalu memotivasi baik kepada tim pengelola ataupun kepada siswa SMP Terbuka yang terlibat dalam keterampilan pembuatan sandal jepit.

d. Keadaan Tempat Kegiatan Keterampilan

1. Terjaminnya keamanan untuk penyimpanan peralatan pembuatan sandal jepit.
2. Adanya dukungan dari Pemerintah Desa dan lingkungan masyarakat setempat.

e. Sarana Keterampilan Yang Sudah Ada

Sarana keterampilan yang sudah dimiliki siswa berupa pisau, asahan dan pentungan.

f. Dukungan Masyarakat Dan Orang Tua

Dukungan masyarakat dan orang tua terhadap keterampilan pembuatan sandal jepit dibuktikan dengan adanya penyediaan lahan untuk tempat produksi di TKB Kenanga dan adanya bantuan untuk memasarkan produk.

2. Faktor-faktor Peluang

a. Keterampilan yang berkembang di masyarakat

Belum ada keterampilan pembuatan sandal jepit di lingkungan TKB Kenanga, sehingga banyak peluang untuk mengembangkan produk sandal jepit tersebut.

b. Tenaga Ahli Dari Luar Sekolah

Tenaga ahli yang menguasai bidang keterampilan pembuatan sandal jepit diambil dari luar sekolah sebanyak 1 orang.

c. Ketersediaan Bahah Baku Yang Mudah Didapat

Bahan baku untuk pembuatan sandal jepit mudah didapat di daerah Bandung dan Jakarta.

e. Pemasaran Produksi

1. Pemasaran dilaksanakan setelah memproduksi kurang lebih 1200 pasang sandal jepit.
2. Tempat Pemasaran :
 - 2.a. Kerjasama dengan warung / toko yang berada di lingkungan terdekat.
 - 2.b. Kerjasama dengan koperasi.
 - 2.c. Pemasaran keluar daerah.

f. Kebutuhan Masyarakat

Keterampilan pembuatan sandal jepit ini berorientasi kepada kebutuhan masyarakat yang selalu digunakan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dalam waktu yang relatif cepat, sehingga modal untuk biaya produksi dapat kembali.

B. Hambatan yang diperkirakan dihadapi dan rencana yang mengatasinya

No.	Hambatan	Cara Mengatasinya
1.	Tenaga : Setelah siswa SMP Terbuka lulus akan terjadi	Diadakan Kaderisasi

	kekurangan tenaga produksi	
2.	Sarana : Minimnya hasil produksi akibat alat tradisional	Diadakan inovasi mesin produksi
3.	Kelangsungan kegiatan : Terjadinya kesulitan dalam pemasaran	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan kemitraan yang lebih luas • Model dibuat lucu dan bervariasi agar konsumen tertarik untuk memiliki sandal jepit.

c. Prospek Kestinambungan dan perkembangan program tahun kedua

1. Rancangan produksi untuk tahun – tahun kedepan setelah kegiatan setelah kegiatan dilakukan direncanakan untuk tahun berikutnya jumlah produksi akan meningkat minimal 20 %, sehingga dapat digulirkan kepada siswa baru pada tahun kedua. Peningkatan adalah sebagai berikut :

Tahun	Tahap	Jenis Produksi	Jumlah Produksi
1	1	Pembuatan sandal jepit	900

2. Rancangan penunjukan penampungan hasil produksi (kemitraan dengan dunia usaha)

Hasil Produksi akan ditampung di :

1. Warung di TKB
2. Koperasi Sekolah

3. Warung Masyarakat
 4. Pedagang Asongan pada tempat rekreasi di daerah Pusakanagara
 5. Luar Daerah atau kota.
3. Rancangan Tabungan Siswa berupa Tabanas

Dari keuntungan yang diperoleh akan diberikan kepada siswa sebesar 20 % dalam bentuk Tabungan yang akan diberikan setelah siswa lulus dari SMP Terbuka.
 4. Rancangan Tabungan usaha penambahan modal untuk mencapai kembalinya modal sarana.

Untuk penambahan modal sarana akan disisihkan dana sebesar 30 % dari keuntungan.

BAB V

RENCANA PELAKSANAAN

PROGRAM PENDIDIKAN KETERAMPILAN

A. PELAKSANAAN

1. Pelatihan Keterampilan

No	Materi/Aspek Pendidikan	Tujuan/ Kompetensi	Tempat	Waktu	Metode/ Pendekatan	Pengajar/ Instruktur	Alat / Bahan	Proporsi (%)	
								Teori	Praktek
1.	Perencanaan pembuatan sandal jepit	Siswa dapat merencanakan pembuatan sandal jepit	TKB Kenanga	3 Jam	Ceramah Tanya Jawab Penugasan	Rostam B.		30 %	70 %
2.	Pemilihan dan pengadaan alat serta bahan	Siswa dapat menentukan dan memilih alat serta bahan yang diperlukan untuk pembuatan sandal jepit	TKB Kenanga	5 Jam	sda	Nani R.	Pisau serut, plong, tong serut, gunting, asahan, palu, kuas, pentungan, mal	25 %	75 %
3.	Pelatihan/Praktek pembuatan sandal jepit	Siswa dapat membuat sandal jepit secara profesional dan layak untuk dipasarkan	TKB Kenanga	8 Jam	Praktek Penugasan	Mahfudin	Pisau serut, plong, tong serut, gunting, asahan, palu, kuas, pentungan,	5 %	95 %
4.	Tehnik pemasaran	Siswa dapat memasarkan hasil produksi sandal jepit dengan cepat dan mudah	TKB Kenanga	4 Jam	Praktek Penugasan	Rostam B.		30 %	70 %
5.	Administrasi dan keuangan	Siswa dapat melakukan manajemen atau pengolahan administrasi	TKB Kenanga	4 Jam	Ceramah Tanya Jawab Penugasan	Nani R.		40 %	60 %

		keuangan							
--	--	----------	--	--	--	--	--	--	--

2. Pola pengelolaan (keterlibatan siswa)

No	Nama Siswa	Kelas	Pekerjaan setiap hari Pada bidang keterampilan	Penanggung jawab
1.	Jemi	VII	Pembuatan Pola Sendal Jepit	Rostam B.
2.	Ruswandi	VII		
3.	Winanda	VII		
4.	Ahmad Syarifudin	VII	Pengeleman Karet	Rostam B.
5.	Candi	VII		
6.	Erlan	VII		
7.	Ali Imran	VII	Pemotongan Karet Sesuai Pola	Rostam B.
8.	Waryani	VII		
9.	Siti barokah	VII		
10	Susanti ratnasari	VII	Pelubangan Karet	Rostam B.

11	Ani Nurhayani	VII		
12	Melinda	VII		
13	Santi Susilawati	VII	Pengepresan Karet	Rostam B.
14	Ade Fatmawati	VII		
15	Kuriah	VII	Pengepresan Logo	Nani R.
16	Ahmad Toni	VIII		
17	Ade Winoto	VIII	Pengemasan	Nani R.
18	Cahyono	VIII		
19	Darmo	VIII	Pemasangan Tali	Mahfudin
20	Eryanto	VIII		
21	Hasanudin	VIII		
22	Iwan Hariri	VIII	Pengadaan bahan	Nani R.
23	Wahyudin	VIII		
24	Winanto	VIII		
25	Neng In	VIII	Pemasaran Hasil	Nani R.
26	Ipah Holifah	VIII		
27	Tamir	VIII		
28	Indra	VIII	Manajemen keuangan	Nani R.
29	Roheni	VIII		
30	Tarmudi	VIII		

Pekerjaan yang dilakukan siswa akan dijadwal secara bergilir, sehingga siswa memiliki kompetensi yang sama.

3. Struktur Organisasi PPK

PEMBINA

H. Eddy Setiady, S.Pd

BADAN PENGAWAS

Supa'at

TENAGA AHLI

Mahfudin

MANAJER

Rostam Bachruddin, S.Ag

No.	Nama Siswa	Kelas	Keterangan

1	Jemi	VII	
2	Ruswandi	VII	
3	Winanda	VII	
4	Akhmad Syarifudin	VII	
5	Candi	VII	
6	Erlan	VII	
7	Ali Imron	VII	
8	Waryani	VII	
9	Siti Barokah	VII	
10	Susanti Ratnasari	VII	
11	Ani Nurhayani	VII	
12	Melinda	VII	
13	Santi Susilawati	VII	
14	Ade Fatmawati	VII	
15	Kuriah	VII	
16	Ahmad Toni	VIII	
17	Eryanto	VIII	
18	Hasanudin	VIII	
19	Ipah Holipah	VIII	
20	Tamir	VIII	
21	Indra R.	VIII	
22	Roheni	VIII	
23	Tarmudi	VIII	

ADMINISTRASI

1. Wahyudin

2. Neng lin

**UNIT
PRODUKSI**

Cahyono

UNIT PELATIHAN

Winanto

UNIT PEMASARAN

Adi Winoto

UNIT PELAPORAN

Darmo

**UNIT
KEUANGAN**

Iwan Hariri

PESERTA / ANGGOTA PPK.

B. Alat/sarana keterampilan yang diperlukan

No	Jenis Alat	Banyaknya	Kegunaan	Kapan dan dimana dibeli
1.	Pisau serut	2	Mengerut bahan	Bulan ke – 1
2.	Plong huruf	1 unit	Membuat huruf / nama	Minggu ke -2
3.	Gunting	2	Memotong / membuat mal	di toko glodok jakarta
4.	Batu asahan	1	Mengasah pisau	
5.	Kuas	10	Mengolesi lem	
6.	Pentungan	2	Memukul plong	
7.	Tong kuda-kuda	3	Tempat untuk mengerut sandal dengan cara dicetak	
8.	Cetakan / plong	1 set	Membuat corak / variasi	
9.	Mesin gejlug / pengungkit	1 Unit	Membuat model sandal jepit	

C. Bahan keterampilan yang diperlukan

No	Jenis Bahan	Banyaknya	Cukup untuk berapa siswa	Kapan dan dimana dapat dibeli
1.	Karet lembaran			
	- Atasan	30 lb		Bulan ke – 1
	- Bawah	30 lb	30 siswa	Minggu ke -3 di toko glodok jakarta
	- Atian	30 lb		
2.	Biss Ban / Pelipis	16 rol		

3.	Lem 169	3 kaleng		
4.	Benang	10 rol		

A. Rencana Pemasaran

1. Yang memasarkan produksi sandal jepit adalah : Siswa SMP Terbuka dibawah koordinasi Guru Pamong.
2. Pemasaran dilakukan setiap produksi setelah memproduksi 1200 pasang sandal jepit.
3. Tempat pemasaran : - Kepada warga masyarakat di seitar TKB
 - Tempat wisata di lingkungan Kecamatan Pusakanagara / Subang
 - Ke luar Kota Subang
4. Rencana pemasaran sandal jepit dilakukan dengan cara :
 - a. Langsung (Door To Door) ke masyarakat sekitar TKB
 - b. Dititipkan melalui warung-warung atau toko-toko terdekat
 - c. Berhubungan dengan koperasi sekolah, koperasi di lingkungan masyarakat.
 - d. Langsung dipasarkan keluar daerah.

E. Jadwal kegiatan

Tahap I Tahun I

No.	Kegiatan	Bulan ke - 1					Bulan ke - 2					Bulan ke - 3				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1.	Penunjukan tempat Untuk Pendidikan keterampilan	■	■													
2.	Pembelian alat			■	■											
3.	Pembelian bahan					■	■									
4.	Pelaksanaan pelatihan								■	■						
5.	Pelaksanaan produksi tahap I											■	■	■		
6.	Pemasaran produksi tahap I															■
7.	Evaluasi manajemen produksi											■	■	■	■	

Tahap IV Tahun I

No.	Kegiatan	Bulan ke - 10					Bulan ke - 11					Bulan ke - 12				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1.	Penunjukan tempat Untuk Pendidikan keterampilan															
2.	Pembelian alat															
3.	Pembelian bahan	■	■													
4.	Pelaksanaan pelatihan															
5.	Pelaksanaan produksi tahap IV			■	■		■	■								
6.	Pemasaran produksi tahap IV								■	■	■	■	■	■	■	■
7.	Evaluasi manajemen produksi dan manajemen keuangan.													■	■	

F. Inovasi dalam penyelenggaraan

Jenis Keterampilan yang dipilih : Pembuatan Sandal Jepit

No	Pelaksanaan yang selama ini dilakukan (tradisional)	Inovasi yang akan dilakukan di sekolah	Nilai tambah yang diharapkan dari inovasi tersebut (Nilai Tambah)
1	Untuk tahap pertama program keterampilan ini dilaksanakan dengan manual	Penggunaan mesin moderen	Produksi lebih banyak
2	Model sandal jepit biasa	Model dibuat lebih lucu, lebih bervariasi dan harmonis, sehingga enak dipandang	Pemasrana lebih mudah, model produksi lebih bervariasi.

BAB VI
RENCANA ANGGARAN DAN PERTANGGUNG JAWABAN

A. Rencana Anggaran

1. RAPBS Sekolah Induk pada pelajaran tahun 2007/2008 dan 2008/2009 memuat kegiatan Program Keterampilan bagi Siswa SMP Terbuka yang dilaksanakan dengan bantuan “*Block-grant*”. Untuk tahun pelajaran 2008/2009 tetap mencantumkan Program Pendidikan Keterampilan bagi Siswa SMP Terbuka dengan dana bantuan “Block Grant” yang diterima pada tahun pelajaran sebelumnya.

1. RAPBS Sekolah Induk

No.	Sumber Dana	Jumlah Dana				
-----	-------------	-------------	--	--	--	--

		2004/2005	2005/2006	2006/2007	2007/2008	2008/2009
1	Komite Sekolah / BP 3	-	-	-	-	-
2	DBO	-	-	-	-	-
3	BOMM	-	-	-	-	-
4	Block Grant Pendidikan					
	Keterampilan bagi siswa					
	a. Melati	-	-	-	-	-
	b. Flamboyan	15.000.000	-	-	-	-
	c. Kenanga	-	-	15.000.000	20.000.000	-

1. Rencana Anggaran

a. Pembelian Alat

No	Jenis Alat	Jumlah	Harga Satuan	Total Harga
1.	Pisau serut	2	45.000	90.000
2.	Plong huruf	1	900.000	900.000
3.	Plong Variasi	6	50.000	300.000
4.	Gunting	2	30.000	60.000
5.	Batu asahan	1	20.000	20.000
6.	Kuas	10	10.000	100.000
7.	Pentungan	2	25.000	50.000
8.	Tong kuda-kuda	4	50.000	200.000
9.	Cetakan / plong	2	900.000	1.800.000
10.	Mesin gejlug / pengungkit	1	3.750.000	3.750.000
Jumlah				7.270.000

b. Pembelian Bahan

No	Jenis Bahan	Jumlah	Harga Satuan	T o t a l H a r g a
1.	Karet lembaran			
	- Atasan	30 lb	20.000	6 0 0 . 0 0 0
	- Bawah	30 lb	50.000	1 . 5 0 0 . 0 0 0
	- Atian	30 lb	50.000	1 . 5 0 0 . 0 0 0
2.	Biss Ban / Pelipis	16 rol	30.000	4 8 0 . 0 0 0
3.	Lem 168	3 kaleng	230.000	6 9 0 . 0 0

				0	
4.	Benang	10 rol	10.000	1 0 0 . 0 0 0	
	Jumlah				4.870.000

c. Tenaga Ahli dan Biaya Pelatihan

No.	Uraian	Lama Pelatihan (Hari)	Upah	Jumlah
1	Upah Tenaga Ahli : 1 X Rp. 50.000 X 30 Hari	30	50.000	1.500.000
2	Tim Pengembang :			
	a. Transport Nara Sumber 5 X Rp. 50.000 X 3 Hari	3	50.000	750.000
	b. Konsumsi Nara Sumber 5 X Rp. 20.000 X 3 Hari	3	20.000	320.000
3	Bahan Pelatihan			150.000
4	Konsumsi Peserta 30 X Rp. 20.000 X 3 Hari	3	20.000	1.500.000
	Jumlah			2.720.000

d. Cadangan = Rp. 140.000

Dana Cadangan digunakan untuk :

1. Penambahan Modal (Pembelian Bahan)
2. Pemeliharaan Alat

Rekapitulasi Anggaran

No.	Uraian	Jumlah Uang
-----	--------	-------------

1.	Pembelian Alat	7.270.000
2.	Pembelian Bahan	4.870.000
3.	Tenaga Ahli dan Biaya Pelatihan	2.720.000
4.	Cadangan	140.000
Jumlah		15.000.000

3. Pelaksanaan Produksi

a. Perkiraan Modal Produksi

No.	Jenis Barang	Jumlah Produksi	Total Modal Dasar		Harga Satuan (Rp)
			Uraian	Harga	
1.	Sandal jepit bernama	1200	- Bahan	4.000.000	9.050.000/1200
			- Listrik	150.000	7.550

			- Tenaga Ahli	1.500.000	
			- Upah Siswa	1.200.000	
			- Biaya Pelatihan	2.200.000	
			Jumlah	9.050.000	
2.			- Bahan	-	-
				-	-
			- Listrik	-	-
			- Tenaga Ahli	-	
			- Upah Siswa	-	
			- Biaya Pelatihan	-	
			Jumlah	-	

4. Perkiraan Keuntungan

a. Perkiraan Keuntungan

Tahap	Jenis Barang	Perkiraan Modal Produksi			Perkiraan Penjualan			Keun
		Jumlah Barang	Harga Satuan	Total Harga	Jumlah Barang	Harga Satuan	Total Harga	
1	Sandal jepit	1200	7.550	9.060.000	1200	10.000	12.000.000	
Jumlah								

b. Pertanggung jawaban

Rincian penggunaan keuntungan

No.	Tahapan Pemasaran	Jumlah Keuntungan (Rp)	Penggunaan Keuntungan			
			Supervisor & Tenaga Ahli	Tambahan Modal (Rp)	Tabungan Abadi (Rp)	Tabungan Siswa
1	1	2.940.000	882.000	882.000	294.000	588.000
	Jumlah					
	Prosentase		30 %	30 %	10 %	20 %

C. Monitoring dan Evaluasi dalam pertanggungjawaban proses / hasil meliputi :

1. Monitoring

Monitoring Merupakan kegiatan pemantauan dengan mengamati, menanyakan serta mencatat apa yang diperolehnya tanpa memberikan penilaian atau saran (seperti memotret apa adanya).

No	Kegiatan/Materi	Petugas	Frekuensi	Waktu dan Pelaksanaan
1	Perencana kegiatan	Kepala Sekolah	2	Bulan I/M. I,II
2	Pelatihan	Wakasek	1	Bulan I/M. III
3	Proses program pendidikan keterampilan	Wakasek	2	Bulan I/M. II,III
4	Manajemen produksi	Guru Bina	6	Bulan I/M. IV Bulan II/M. II,II,IV Bulan III/M. I
5	Pemasaran	Guru Bina	4	Bulan I/M. IV Bulan II/M. I,II,III
6	Manajemen keuangan	Wakasek	2	Bulan I/M. III/IV
7	Kesesuaian antara program dan pelaksanaan	Kepala Sekolah	2	Bulan I/M. IV Bulan III/M. IV

2. Evaluasi

No	Kegiatan/Materi	Petugas	Frekuensi	Waktu dan Pelaksanaan	Hasil
1	Perencana kegiatan	Kepsek	1	Bulan I/M. I	Baik
2	Pelatihan	Wakasek	1	Bulan I/M. III	Baik
3	Proses program pendidikan keterampilan	Wakasek	1	Bulan I/M. II	Baik
4	Manajemen produksi	Guru Bina	1	Bulan I/M. IV	Baik

5	Pemasaran	Guru Bina	1	Bulan I/M. IV	Baik
6	Manajemen keuangan	Wakasek	1	Bulan I/M.IV	Baik
7	Kesesuaian antara program dan pelaksanaan	Kepsek	1	Bulan I/M. .IV	Baik

Frekuensi Evaluasi dilaksanakan 1 (satu) kali dalam 1 tahap produksi (3 bulan). Hasil evaluasi ini akan disampaikan dan dilaporkan secara berkala kepada :

1. Departemen Pendidikan Nasional

Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama

Bagian proyek pengembangan SMP Terbuka dan Prndidikan Alternatif Jakarta. Jalan Jendral Sudirman Gedung E. Lt.16 Senayan Jakarta.

2. Kepala Dinas Kabupaten Subang.

3. Evaluasi

Kegiatan keterampilan PEMBUATAN SANDAL JEPIT bagi siswa SMP Terbuka Pusakanagara 1 akan terus berlangsung.

Untuk lebih operasionalnya kegiatan tersebut di atas, maka kami susun Panitia Manajermen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS) Program Pendidikan Keterampilan Sandal Jepit SMP TERBUKA PUSAKANAGARA 1, sebagai berikut :

Penanggung Jawab : H. Eddy Setiady, S.Pd

Pengawas : Daryono M.Sidiq,S.E

Ketua Program : Supaat

Sekretaris : Drs. Tri Djatmiko

Bendahara : Janrijal

Pelaksana Harian : Rostam Bachruddin, S.Ag

Anggota : Iyos Rosilawati, S.Pd

Nani Runingsih

Suhari

Drs. Muh Kusnadi

LAPORAN LIFE SKILL SANDAL JEPIT

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

SMP Terbuka Pusakanagara I yang berdiri sejak tahun 1998, merupakan salah satu sekolah yang sedang melaksanakan Program Pemerintah dalam menuntaskan Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 tahun, kami senantiasa berusaha setiap tahun ajaran baru merekrut siswa lulusan SD/MI dan DO SMP yang tidak dapat melanjutkan sekolah pada SMP reguler/ sederajat. Dengan alasan tidak dapat belajar melalui tatap muka tiap hari karena bekerja untuk menghidupi dirinya sendiri, jarak antara tempat tinggal jauh.

SMP Terbuka Pusakanagara I selalu mencoba dengan berbagai upaya untuk menyalurkan minat dan bakat siswa dalam proses belajar mengajar yang berorientasi pada tujuan pendidikan nasional, yaitu *Mencerdaskan Kehidupan Bangsa*, dan juga dituangkan dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa *“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab”*.

SMP Terbuka Pusakanagara I berdiri sejak tahun 1998 telah menamatkan 8 angkatan sejak tahun

2000/2001 s/d tahun pelajaran 2007/2008 dengan persentase kelulusannya mencapai 100 %.

B. Tujuan

1. Menanamkan sikap percaya diri dalam pengembangan keterampilan sesuai dengan bakat dan minat yang dimilikinya.
2. Dengan adanya keterampilan pembuatan sandal jepit siswa dapat belajar dan bekerja di daerahnya sendiri sehingga keterampilan tersebut dapat dijadikan sebagai mata pencaharian yang layak untuk menghidupi dirinya sendiri dan keluarga.
3. Menambah wawasan dalam pengetahuan keterampilan kewirausahaan.
4. Harapan Dipilihnya Program Keterampilan

Kami sangat optimis dengan dipilihnya program keterampilan pembuatan sandal jepit ini akan membantu siswa SMP Terbuka Pusakanagara I menjadi siswa kreatif, inovatif, mandiri dan ekspresif, sehingga dapat membuka lapangan usaha bagi dirinya sendiri dan meningkatkan kesejahteraan di keluarganya.

C. Sasaran

Sasaran Siswa yang Direncanakan Mengikuti Program Pendidikan Keterampilan

Jumlah peserta program pendidikan keterampilan sandal jepit : 30 orang yang terdiri dari :

Laki-laki : 18 orang

Perempuan : 12 orang

Jenis kegiatan tersebut cocok untuk putra dan putri.

BAB II PROGRAM PENDIDIKAN KETERAMPILAN DI SEKOLAH

Untuk meningkatkan motivasi siswa dan membekali keterampilan kecakapan hidup dipilih jenis keterampilan **PEMBUATAN SANDAL JEPIT**

Kegiatan Keterampilan ini pelatihannya dilaksanakan di SMP Negeri 2 Sagalaherang. Kemudian untuk meningkatkan kualitas latihan dilanjutkan dilaksanakan di SMP Negeri 1 Pusakanagara dengan Jadwal

Kegiatan sebagai berikut :

Tahap I Tahun I

No.	Kegiatan	Bulan ke - 1					Bulan ke - 2					Bulan ke - 3				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1.	Penunjukan tempat Untuk Pendidikan keterampilan	■	■													
2.	Pembelian alat			■	■											
3.	Pembelian bahan					■	■									
4.	Pelaksanaan pelatihan							■	■							
5.	Pelaksanaan produksi tahap I										■	■	■			
6.	Pemasaran produksi tahap I													■	■	
7.	Evaluasi manajemen produksi dan manajemen keuangan.										■	■	■	■		

Tahap II Tahun I

No.	Kegiatan	Bulan ke - 4					Bulan ke - 5					Bulan ke - 6				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1.	Penunjukan tempat Untuk Pendidikan keterampilan															
2.	Pembelian alat															
3.	Pembelian bahan	■	■													
4.	Pelaksanaan pelatihan															
5.	Pelaksanaan produksi tahap II			■	■		■	■								
6.	Pemasaran produksi tahap II								■	■	■	■	■	■		
7.	Evaluasi manajemen produksi dan manajemen keuangan.													■	■	

Tahap III Tahun I

No.	Kegiatan	Bulan ke-7					Bulan ke-8					Bulan ke-9				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1.	Penunjukan tempat Untuk Pendidikan keterampilan															
2.	Pembelian alat															
3.	Pembelian bahan	■	■													
4.	Pelaksanaan pelatihan															
5.	Pelaksanaan produksi tahap III			■	■		■	■								
6.	Pemasaran produksi tahap III								■	■	■	■	■	■	■	
7.	Evaluasi manajemen produksi dan manajemen keuangan.													■	■	

Tahap IV Tahun I

No.	Kegiatan	Bulan ke-10					Bulan ke-11					Bulan ke-12				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1.	Penunjukan tempat Untuk Pendidikan keterampilan															
2.	Pembelian alat															
3.	Pembelian bahan	■	■													
4.	Pelaksanaan pelatihan															
5.	Pelaksanaan produksi tahap IV			■	■		■	■								
6.	Pemasaran produksi tahap IV								■	■	■	■	■	■	■	
7.	Evaluasi manajemen produksi dan manajemen keuangan.													■	■	

BAB III PELAKSANAAN PROGRAM PENDIDIKAN KETERAMPILAN

A. Alasan Pemilihan Jenis Keterampilan

A. Alasan :

1. Keterampilan ini dapat dilakukan oleh siswa maupun siswi.
- 2). Relatif mudah dikuasai dengan cepat oleh siswa.
7. Disesuaikan dengan jumlah dana yang tersedia.
8. Adanya peluang untuk pemasaran karena dibutuhkan oleh masyarakat.
9. Minat siswa tinggi.
10. Prospek kedepan.

B. Sasaran / Peserta PPK

Sasaran Siswa yang Direncanakan Mengikuti Program Pendidikan Keterampilan

Jumlah peserta program pendidikan keterampilan sandal jepit : 30 orang yang terdiri dari :

Laki-laki : 18 orang

Perempuan : 12 orang

C. Tempat Pelaksanaan PPK dan alasan

Yang menjadi alasan pemilihan TKB Kenanga adalah sebagai berikut :

1. Minat siswa yang begitu tinggi untuk mencari tambahan penghasilan
2. Kondisi tempat yang memungkinkan adanya produksi sandal jepit di daerah tersebut karena aman, produksi mudah untuk dipasarkan pada masyarakat setempat, TKB mudah dijangkau baik oleh siswa maupun guru bina.
3. Dalam kehidupan masyarakat di wilayah TKB Kenanga produksi sandal jepit sangat dibutuhkan karena merupakan kebutuhan papan yang dipakai sehari-hari.
4. Melanjutkan program sandal jepit yang ke II.

A. WAKTU

dua hari kali 2 jam pelajaran.

lamanya pelaksanaan kegiatan keterampilan pembuatan sandal jepit 1660 h1ri. Dan dalam seminggu

A. BIAYA

Biayaya yang digunakan selama kegiatan berlangsung sebesar Rp.15,000.000,

A. Penanggung jawab program kegiatan sandal jepit adalah kepala sekolah SMP terbuka

B. STRUKTUR

Kegiatan pembuatan sandal jepit meliputi tahapan sebagai berikut :

- a. Perencanaan pem uatan sandal jepit
- b. Pemilihan dan pengadaan alat dan bahan
- c. Gambaran umum pembuatan sandal jepit
- d. Teori pembuatan sndal jepit
- e. Teknik pemasaran sandal jepit
- f. Teknik pengadministrasian sandal jepit

Adapun jadwal kegiatannya adala sebagai berikut :

Jadwal kegiatan

Tahap I Tahun I

No.	Kegiatan	B u l a n k e - I					B u l a n k e - 2					B u l a n k e - 3				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1.	Penunjukan tempat Untuk Pendidikan keterampilan	■	■													
2.	Pembelian alat			■	■											
3.	Pembelian bahan					■	■									
4.	Pelaksanaan pelatihan							■	■							
5.	Pelaksanaan produksi tahap I										■	■	■			
6.	Pemasaran produksi tahap I														■	

BAB IV HASIL PROGRAM PENDIDIKAN KETERAMPILAN

g. Pencapaian Pada Pengadaan peralatan dan bahan praktek

No	Nama peralatan	Spesifikasi	Pencapaian hasil		Keterangan
			Jumlah	Kualitas	

h. Pencapaian Pada Pelatihan Dasar keterampilan

No	Nama peralatan	Spesifikasi	Pencapaian hasil		Keterangan
			Jumlah	Kualitas	

i. Pencapaian Pada Produk si Kterampilan

No	Produk yang dibuat	Pencapaian produksi keterampilan		Kelayakan produk untuk lomojari keterampilan		Jum. Siswa layak mengikutilomojari keterampilan	Kendala yang dihadapi	Cara mengatasinya
		Kuantitas	Kualitas	layak	Tidak layak			

j. Pencapaian Pada PemasaranProduk keterampilan

No	Produk yang dipasarkan	Tempat pemasaran	Konsumen	Jumlah produk yang dipasarkan	Keuntungan	Kendala yang dihadapi	Cara mengatasi kendala

BAB V LAPORAN PENGGUNAAN KEUANGAN

1. Rencana Anggaran

a. Pembelian Alat

No	Jenis Alat	Jumlah	Harga Satuan	Total Harga
1.	Pisau serut	2	45.000	90.000
2.	Plong huruf	1	900.000	900.000
3.	Plong Variasi	6	50.000	300.000
4.	Gunting	2	30.000	60.000
5.	Batu asahan	1	20.000	20.000
6.	Kuas	10	10.000	100.000
7.	Pentungan	2	25.000	50.000
8.	Tong kuda-kuda	4	50.000	200.000
9.	Cetakan / plong	2	900.000	1.800.000
10.	Mesin gejlug / pengungkit	1	3.750.000	3.750.000
Jumlah				7.270.000

b. Pembelian Bahan

No	Jenis Bahan	Jumlah	Harga Satuan	Total Harga
1.	Karet lembaran			
	- Atasan	30 lb	20.000	600.000

				0	
				0	
	- Bawah	30 lb	50.000	1	
				.	
				5	
				0	
				0	
				.	
				0	
				0	
				0	
	- Atian	30 lb	50.000	1	
				.	
				5	
				0	
				0	
				.	
				0	
				0	
				0	
2.	Biss Ban / Pelipis	16 rol	30.000	4	
				8	
				0	
				.	
				0	
				0	
				0	
3.	Lem 168	3 kaleng	230.000	6	
				9	
				0	
				.	
				0	
				0	
				0	
4.	Benang	10 rol	10.000	1	
				0	
				0	
				.	
				0	
				0	
				0	
	Jumlah				4.870.000

c. Tenaga Ahli dan Biaya Pelatihan

No.	Uraian	Lama Pelatihan	Upah	Jumlah
-----	--------	-------------------	------	--------

		(Hari)		
1	Upah Tenaga Ahli : 1 X Rp. 50.000 X 30 Hari	30	50.000	1.500.000
2	Tim Pengembang :			
	a. Transport Nara Sumber 5 X Rp. 50.000 X 3 Hari	3	50.000	750.000
	b. Konsumsi Nara Sumber 5 X Rp. 20.000 X 3 Hari	3	20.000	320.000
3	Bahan Pelatihan			150.000
4	Konsumsi Peserta 30 X Rp. 20.000 X 3 Hari	3	20.000	1.500.000
	Jumlah			2.720.000

d. Cadangan = Rp. 140.000

Dana Cadangan digunakan untuk :

1. Penambahan Modal (Pembelian Bahan)
2. Pemeliharaan Alat

Rekapitulasi Anggaran

No.	Uraian	Jumlah Uang
1.	Pembelian Alat	7.270.000
2.	Pembelian Bahan	4.870.000
3.	Tenaga Ahli dan Biaya Pelatihan	2.720.000
4.	Cadangan	140.000
Jumlah		15.000.000

BAB VI KESIMPULAN

PROFIL SMP TERBUKA

A. Jumlah Siswa SMP Terbuka Tahun Pelajaran 2007/2008

No	Nama TKB	Siswa Kelas VII			Siswa Kelas VI II			Siswa Kelas IX			Jumlah		
		L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
1	Melati	9	5	14	10	3	13	1	2	3	20	10	30
2	Flamboyan	3	5	8	5	4	9	7	7	14	15	16	31
3	Kenanga	31	6	37	24	12	36	9	5	14	64	23	87
Jumlah :		43	16	59	39	19	58	17	14	31	99	49	148

B. Ketenagaan pada SMP Terbuka tahun 2007/2008

No.	Jabatan	Ijazah terakhir										

		yang dimiliki								
		SD	SMP	SLTA	PGSLP / D . - 1	D - 2 / A 2	SM / D - 3 / A 3	S - 1 / A 4	S - 2	Jumlah
1.	Kepala Sekolah							1		1
2.	Wakil Kepala Sekolah							1		1
3.	Guru Bina					2	1	9		12
4.	Guru Pamong			1		2	1	2		6
5.	Pegawai TU		1	1						2
6.	Pesuruh			1						
Jumlah			1	3		4	3	12		23

C. Kondisi TKB

No.	Nama TKB	Bangunan yang digunakan TKB	Jarak ke SMP Induk (Km)	Transportasi ke SMP Induk	Biaya (PP)
				Alat transportasi	
1	Melati	Gedung SD	0,5 Km	Angk. Umum	1.000,00
2	Flamboyan	Pesantren	4 Km	Angk. Umum	2.500,00
3	Kenanga	Majlis Ta'lim	7 Km	Angk. Umum	3.500,00

D. Prosentase kehadiran siswa di masing-masing TKB per kelas tahun pelajaran 2007/2008

No	Nama TKB	Prose ntase keha diran siswa (%)					
			Seme ster Ganji 1			Semest er Genap	
		VII	VIII	IX	VII	VIII	IX
1	Melati	90	87	88	85	88	90
2	Flamboyan	96	88	80	90	88	90
3	Kenanga	96	0	82	96	0	90

B. Prosentase kehadiran Guru Pamong di masing-masing TKB tahun pelajaran 2007/2008.

No	Nama TKB	Prose ntase Keha diran Guru Pamo ng (%)					
			Seme ster Ganji 1			Sem ester Gen ap	
1	Melati		86			90	
2	Flamboyan		90			89	
3	Kenanga		85			91	

F. Prosentase siswa putus sekolah VII/VIII masing-masing TKB setiap akhir tahun pelajaran

No	Nama TKB	Tahun 2006/2007		Tahun 2007/2008	
		Kelas VII	Kelas VIII	Kelas VII	Kelas VIII
1	Melati	0 %	0 %	0 %	0 %
2	Flamboyan	5 %	7 %	4 %	6 %
3	Kenanga	100 %	0 %	4 %	0 %

G. Kegiatan Supervisi

Se Mes ter	No.	Supervisor	TKB yang dikunjungi			Frekuensi	Materi Supervisi
			TKB Melati	TKB Flamboyan	TKB Kenanga		
1	1	Kepala Sekolah	2 Kali	2 Kali	2 Kali	2 Kali	Administrasi
	2	Wakasek	4 Kali	3 Kali	4 Kali	4 Kali	Adm/Edktf
	3	Guru Bina (12 GB)	15 Kali	12 Kali	16 Kali	14 Kali	Edukatif
2	1	Kepala Sekolah	2 Kali	2 Kali	2 Kali	2 Kali	Administrasi
	2	Wakasek	3 Kali	4 Kali	4 Kali	4 Kali	Adm/Edktf
	3	Guru Bina (12 GB)	12 Kali	10 Kali	10 Kali	11 Kali	Edukatif

H. Masalah yang dihadapi dalam kegiatan belajar mandiri/kelompok di masing-masing TKB

No.	Nama TKB	Masalah yang dihadapi	Cara mengatasi
1	Melati	Kedatangan siswa ke TKB kurang terutama pada waktu	Pertemuan disesuaikan dengan waktu pada saat siswa tidak

		panen	membantu orang tuanya.
2	Flamboyan	Pengajian di Pesantren	Disesuaikan dengan jadwal pengajian di pesantren
3	Kenanga	Sarana dan prasarana kurang	Sering datang ke SMP Induk

I. Penetapan TKB Penyelenggara Program Pendidikan Keterampilan

No	Nama TKB	Nama Guru Pamong		Pendidikan Terakhir
		Akademik	Keterampilan	
1	Kenanga	Rostam Bachrudin, S.Ag	Nani Runingsih	S.1 / D2

J. Alasan pemilihan TKB

Yang menjadi alasan pemilihan TKB Kenanga adalah sebagai berikut :

5. Minat siswa yang begitu tinggi untuk mencari tambahan penghasilan
6. Kondisi tempat yang memungkinkan adanya produksi sandal jepit di daerah tersebut karena aman, produksi mudah untuk dipasarkan pada masyarakat setempat, TKB mudah dijangkau baik oleh siswa maupun guru bina.
7. Dalam kehidupan masyarakat di wilayah TKB Kenanga produksi sandal jepit sangat dibutuhkan karena merupakan kebutuhan papan yang dipakai sehari-hari.
8. Melanjutkan program sandal jepit yang ke II.

BAB IV
PROSPEK MENGENAI KETERAMPILAN

A. Faktor-faktor yang mendukung program keterampilan

4. Faktor-faktor kekuatan

a. Siswa

5. Jumlah siswa di TKB Kenanga berjumlah 30 siswa, hal ini merupakan faktor pendukung untuk beroperasinya program keterampilan sandal jepit.
6. Adanya minat dan motivasi yang timbul dari siswa (faktor intrinsik).
7. Adanya prinsip belajar sambil bekerja
8. Adanya daya kreatifitas yang tinggi.

b. Guru Bina dan Guru Pamong

3. Guru Bina dan Guru Pamong menguasai bidang keterampilan sandal jepit.
4. Adanya motivasi untuk menanamkan sifat kewirausahaan terhadap siswa.

c. Dukungan Kepala Sekolah

Kepala Sekolah selalu memotivasi baik kepada tim pengelola ataupun kepada siswa SMP Terbuka yang terlibat dalam keterampilan pembuatan sandal jepit.

d. Keadaan Tempat Kegiatan Keterampilan

3. Terjaminnya keamanan untuk penyimpanan peralatan pembuatan sandal jepit.
4. Adanya dukungan dari Pemerintah Desa dan lingkungan masyarakat setempat.

e. Sarana Keterampilan Yang Sudah Ada

Sarana keterampilan yang sudah dimiliki siswa berupa pisau, asahan dan pentungan.

f. Dukungan Masyarakat Dan Orang Tua

Dukungan masyarakat dan orang tua terhadap keterampilan pembuatan sandal jepit dibuktikan dengan adanya penyediaan lahan untuk tempat produksi di TKB Kenanga dan adanya bantuan untuk memasarkan produk.

5. Faktor-faktor Peluang

a. Keterampilan yang berkembang di masyarakat

Belum ada keterampilan pembuatan sandal jepit di lingkungan TKB Kenanga, sehingga banyak peluang untuk mengembangkan produk sandal jepit tersebut.

b. Tenaga Ahli Dari Luar Sekolah

Tenaga ahli yang menguasai bidang keterampilan pembuatan sandal jepit diambil dari luar sekolah sebanyak 1 orang.

c. Ketersediaan Bahah Baku Yang Mudah Didapat

Bahan baku untuk pembuatan sandal jepit mudah didapat di daerah Bandung dan Jakarta.

e. Pemasaran Produksi

3. Pemasaran dilaksanakan setelah memproduksi kurang lebih 1200 pasang sandal jepit.

4. Tempat Pemasaran :

2.a. Kerjasama dengan warung / toko yang berada di lingkungan terdekat.

2.b. Kerjasama dengan koperasi.

2.c. Pemasaran keluar daerah.

f. Kebutuhan Masyarakat

Keterampilan pembuatan sandal jepit ini berorientasi kepada kebutuhan masyarakat yang selalu digunakan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dalam waktu yang relatif cepat, sehingga modal untuk biaya produksi dapat kembali.

B. Hambatan yang diperkirakan dihadapi dan rencana yang mengatasinya

No.	Hambatan	Cara Mengatasinya
1.	Tenaga : Setelah siswa SMP Terbuka lulus akan terjadi kekurangan tenaga produksi	Diadakan Kaderisasi
2.	Sarana : Minimnya hasil produksi akibat alat tradisional	Diadakan inovasi mesin produksi

3.	Kelangsungan kegiatan : Terjadinya kesulitan dalam pemasaran	<ul style="list-style-type: none"> ● Pengembangan kemitraan yang lebih luas ● Model dibuat lucu dan bervariasi agar konsumen tertarik untuk memiliki sandal jepit.
----	---	--

c. Prospek Kesenambungan dan perkembangan program tahun kedua

1. Rancangan produksi untuk tahun – tahun kedepan setelah kegiatan setelah kegiatan dilakukan direncanakan untuk tahun berikutnya jumlah produksi akan meningkat minimal 20 %, sehingga dapat digulirkan kepada siswa baru pada tahun kedua. Peningkatan adalah sebagai berikut :

Tahun	Tahap	Jenis Produksi	Jumlah Produksi
1	1	Pembuatan sandal jepit	900

2. Rancangan penunjukan penampungan hasil produksi (kemitraan dengan dunia usaha)

Hasil Produksi akan ditampung di :

1. Warung di TKB
2. Koperasi Sekolah
3. Warung Masyarakat
4. Pedagang Asongan pada tempat rekreasi di daerah Pusakanagara

5. Luar Daerah atau kota.

3. Rancangan Tabungan Siswa berupa Tabanas

Dari keuntungan yang diperoleh akan diberikan kepada siswa sebesar 20 % dalam bentuk Tabungan yang akan diberikan setelah siswa lulus dari SMP Terbuka.

4. Rancangan Tabungan usaha penambahan modal untuk mencapai kembalinya modal sarana.

Untuk penambahan modal sarana akan disisihkan dana sebesar 30 % dari keuntungan.

BAB V

RENCANA PELAKSANAAN

PROGRAM PENDIDIKAN KETERAMPILAN

A. PELAKSANAAN

1. Pelatihan Keterampilan

No	Materi/Aspek Pendidikan	Tujuan/ Kompetensi	Tempat	Waktu	Metode/ Pendekatan	Pengajar/ Instruktur	Alat / Bahan	Proporsi (%)	
								Teori	Praktek
1.	Perencanaan pembuatan sandal jepit	Siswa dapat merencanakan pembuatan sandal jepit	TKB Kenanga	3 Jam	Ceramah Tanya Jawab Penugasan	Rostam B.		30 %	70 %
2.	Pemilihan dan pengadaan alat serta bahan	Siswa dapat menentukan dan memilih alat serta bahan yang diperlukan untuk pembuatan sandal jepit	TKB Kenanga	5 Jam	sda	Nani R.	Pisau serut, plong, tong serut, gunting, asahan, palu, kuas, pentungan, mal	25 %	75 %
3.	Pelatihan/Praktek pembuatan sandal jepit	Siswa dapat membuat sandal jepit secara profesional dan layak untuk dipasarkan	TKB Kenanga	8 Jam	Praktek Penugasan	Mahfudin	Pisau serut, plong, tong serut, gunting, asahan, palu, kuas, pentungan,	5 %	95 %
4.	Tehnik pemasaran	Siswa dapat memasarkan hasil produksi sandal jepit dengan cepat dan mudah	TKB Kenanga	4 Jam	Praktek Penugasan	Rostam B.		30 %	70 %
5.	Administrasi dan keuangan	Siswa dapat melakukan manajemen atau pengolahan administrasi keuangan	TKB Kenanga	4 Jam	Ceramah Tanya Jawab Penugasan	Nani R.		40 %	60 %

2. Pola pengelolaan (keterlibatan siswa)

No	Nama Siswa	Kelas	Pekerjaan setiap hari Pada bidang keterampilan	Penanggung jawab
1.	Jemi	VII	Pembuatan Pola Sendal Jepit	Rostam B.
2.	Ruswandi	VII		
3.	Winanda	VII		
4.	Ahmad Syarifudin	VII	Pengeleman Karet	Rostam B.
5.	Candi	VII		
6.	Erlan	VII		
7.	Ali Imran	VII	Pemotongan Karet Sesuai Pola	Rostam B.
8.	Waryani	VII		
9.	Siti barokah	VII		
10	Susanti ratnasari	VII	Pelubangan Karet	Rostam B.
11	Ani Nurhayani	VII		
12	Melinda	VII		
13	Santi Susilawati	VII	Pengepresan Karet	Rostam B.

14	Ade Fatmawati	VII		
15	Kuriah	VII	Pengepresan Logo	Nani R.
16	Ahmad Toni	VIII		
17	Ade Winoto	VIII	Pengemasan	Nani R.
18	Cahyono	VIII		
19	Darmo	VIII	Pemasangan Tali	Mahfudin
20	Eryanto	VIII		
21	Hasanudin	VIII		
22	Iwan Hariri	VIII	Pengadaan bahan	Nani R.
23	Wahyudin	VIII		
24	Winanto	VIII		
25	Neng In	VIII	Pemasaran Hasil	Nani R.
26	Ipah Holifah	VIII		
27	Tamir	VIII		
28	Indra	VIII	Manajemen keuangan	Nani R.
29	Roheni	VIII		
30	Tarmudi	VIII		

Pekerjaan yang dilakukan siswa akan dijadwal secara bergilir, sehingga siswa memiliki kompetensi yang sama.

6. Struktur Organisasi PPK

PEMBINA

H.Eddy Setiady, S.Pd

H. Eddy Setiady, S.Pd

BADAN PENGAWAS

Supa'at

Supa'at

TENAGA AHLI

Mahfuddin

Mahfudin

MANAJER

Rostam bachruddin

Rostam Bachruddin, S.Ag

ADMINISTRASI

1. Wahyudin

2. Neng lin

**UNIT
PRODUKSI**

Cahyono

**UNIT
PELATIHAN**

Winanto

PELAPORAN

UNIT

Darmo

**UNIT
PEMASARAN**

Adi Winoto

**UNIT
KEUANGAN**

Iwan Hariri

PESERTA / ANGGOTA PPK.

B. Alat/sarana keterampilan yang diperlukan

No	Jenis Alat	Banyaknya	Kegunaan	Kapan dan dimana dibeli
1.	Pisau serut	2	Mengerut bahan	Bulan ke – 1
2.	Plong huruf	1 unit	Membuat huruf / nama	Minggu ke -2
3.	Gunting	2	Memotong / membuat mal	di toko glodok jakarta
4.	Batu asahan	1	Mengasah pisau	
5.	Kuas	10	Mengolesi lem	
6.	Pentungan	2	Memukul plong	
7.	Tong kuda-kuda	3	Tempat untuk mengerut sandal dengan cara dicetak	
8.	Cetakan / plong	1 set	Membuat corak / variasi	
9.	Mesin gejlug / pengungkit	1 Unit	Membuat model sandal jepit	

C. Bahan keterampilan yang diperlukan

No	Jenis Bahan	Banyaknya	Cukup untuk berapa siswa	Kapan dan dimana dapat dibeli
1.	Karet lembaran - Atasan	30 lb	30 siswa	Bulan ke – 1 Minggu ke -3 di toko

	- Bawahan	30 lb		glodok jakarta
	- Atian	30 lb		
2.	Biss Ban / Pelipis	16 rol		
3.	Lem 169	3 kaleng		
4.	Benang	10 rol		

B. Rencana Pemasaran

5. Yang memasarkan produksi sandal jepit adalah : Siswa SMP Terbuka dibawah koordinasi Guru Pamong.
6. Pemasaran dilakukan setiap produksi setelah memproduksi 1200 pasang sandal jepit.
7. Tempat pemasaran : - Kepada warga masyarakat di sekitar TKB
 - Tempat wisata di lingkungan Kecamatan Pusakanagara / Subang
 - Ke luar Kota Subang
8. Rencana pemasaran sandal jepit dilakukan dengan cara :
 - a. Langsung (Door To Door) ke masyarakat sekitar TKB
 - b. Dititipkan melalui warung-warung atau toko-toko terdekat
 - c. Berhubungan dengan koperasi sekolah, koperasi di lingkungan masyarakat.
 - d. Langsung dipasarkan keluar daerah.

E. Jadwal kegiatan

Tahap I Tahun I

No.	Kegiatan	Bulan ke - 1					Bulan ke - 2					Bulan ke - 3				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1.	Penunjukan tempat Untuk Pendidikan keterampilan															
2.	Pembelian alat															
3.	Pembelian bahan															
4.	Pelaksanaan pelatihan															

6	Pemasaran produksi tahap III																			
7	Evaluasi manajemen produksi dan manajemen keuangan.																			

Tahap IV Tahun I

No.	Kegiatan	Bulan ke - 10					Bulan ke - 11					Bulan ke - 12								
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5				
1.	Penunjukan tempat Untuk Pendidikan keterampilan																			
2.	Pembelian alat																			
3.	Pembelian bahan																			
4.	Pelaksanaan pelatihan																			
5.	Pelaksanaan produksi tahap IV																			
6.	Pemasaran produksi tahap IV																			
7.	Evaluasi manajemen produksi dan manajemen keuangan.																			

F. Inovasi dalam penyelenggaraan

Jenis Keterampilan yang dipilih : Pembuatan Sandal Jepit

No	Pelaksanaan yang selama ini dilakukan (tradisional)	Inovasi yang akan dilakukan di sekolah	Nilai tambah yang diharapkan dari inovasi tersebut (Nilai Tambah)
1	Untuk tahap pertama program keterampilan ini dilaksanakan dengan manual	Penggunaan mesin moderen	Produksi lebih banyak
2	Model sandal jepit biasa	Model dibuat lebih lucu, lebih bervariasi dan harmonis, sehingga enak dipandang	Pemasrana lebih mudah, model produksi lebih bervariasi.

BAB VI

RENCANA ANGGARAN DAN PERTANGGUNG JAWABAN

A. Rencana Anggaran

1. RAPBS Sekolah Induk pada pelajaran tahun 2007/2008 dan 2008/2009 memuat kegiatan Program Keterampilan bagi Siswa SMP Terbuka yang dilaksanakan dengan bantuan “*Block-grant*”. Untuk tahun pelajaran 2008/2009 tetap mencantumkan Program Pendidikan Keterampilan bagi Siswa SMP Terbuka dengan dana bantuan “Block Grant” yang diterima pada tahun pelajaran sebelumnya.

1. RAPBS Sekolah Induk

No.	Sumber Dana	Jumlah Dana				
		2004/2005	2005/2006	2006/2007	2007/2008	2008/2009
1	Komite Sekolah / BP 3	-	-	-	-	-
2	DBO	-	-	-	-	-
3	BOMM	-	-	-	-	-
4	Block Grant Pendidikan					
	Keterampilan bagi siswa					
	a. Melati	-	-	-	-	-
	b. Flamboyan	15.000.000	-	-	-	-
	c. Kenanga	-	-	15.000.000	20.000.000	-

2. Rencana Anggaran

a. Pembelian Alat

No	Jenis Alat	Jumlah	Harga Satuan	Total Harga
1.	Pisau serut	2	45.000	90.000
2.	Plong huruf	1	900.000	900.000
3.	Plong Variasi	6	50.000	300.000
4.	Gunting	2	30.000	60.000
5.	Batu asahan	1	20.000	20.000
6.	Kuas	10	10.000	100.000
7.	Pentungan	2	25.000	50.000
8.	Tong kuda-kuda	4	50.000	200.000
9.	Cetakan / plong	2	900.000	1.800.000
10.	Mesin gejlug / pengungkit	1	3.750.000	3.750.000
Jumlah				7.270.000

h				
---	--	--	--	--

b. Pembelian Bahan

No	Jenis Bahan	Jumlah	Harga Satuan	T o t a l H a r g a
1.	Karet lembaran			
	- Atasan	30 lb	20.000	6 0 0 . 0 0 0
	- Bawahan	30 lb	50.000	1 . 5 0 0 . 0 0 0
	- Atian	30 lb	50.000	1 . 5 0 0 . 0 0 0
2.	Biss Ban / Pelipis	16 rol	30.000	4 8 0 . 0 0 0

3.	Lem 168	3 kaleng	230.000	6 9 0 0 0 0	
4.	Benang	10 rol	10.000	1 0 0 0 0 0	
	Jumlah				4.870.000

c. Tenaga Ahli dan Biaya Pelatihan

No.	Uraian	Lama Pelatihan (Hari)	Upah	Jumlah
1	Upah Tenaga Ahli : 1 X Rp. 50.000 X 30 Hari	30	50.000	1.500.000
2	Tim Pengembang :			
	a. Transport Nara Sumber 5 X Rp. 50.000 X 3 Hari	3	50.000	750.000
	b. Konsumsi Nara Sumber 5 X Rp. 20.000 X 3 Hari	3	20.000	320.000
3	Bahan Pelatihan			150.000
4	Konsumsi Peserta 30 X Rp. 20.000 X 3 Hari	3	20.000	1.500.000
	Jumlah			2.720.000

d. Cadangan = Rp. 140.000

Dana Cadangan digunakan untuk :

1. Penambahan Modal (Pembelian Bahan)
2. Pemeliharaan Alat

Rekapitulasi Anggaran

No.	Uraian	Jumlah Uang
1.	Pembelian Alat	7.270.000
2.	Pembelian Bahan	4.870.000
3.	Tenaga Ahli dan Biaya Pelatihan	2.720.000
4.	Cadangan	140.000
Jumlah		15.000.000

3. Pelaksanaan Produksi

a. Perkiraan Modal Produksi

No.	Jenis Barang	Jumlah Produksi	Total Modal Dasar		Harga Satuan (Rp)
			Uraian	Harga	

1.	Sandal jepit bernama	1200	- Bahan	4.000.000	9.050.000/1200
			- Listrik	150.000	7.550
			- Tenaga Ahli	1.500.000	
			- Upah Siswa	1.200.000	
			- Biaya Pelatihan	2.200.000	
	Jumlah			9.050.000	
2.			- Bahan	-	-
				-	-
			- Listrik	-	-
			- Tenaga Ahli	-	
			- Upah Siswa	-	
			- Biaya Pelatihan	-	
	Jumlah			-	

4. Perkiraan Keuntungan

a. Perkiraan Keuntungan

Tahap	Jenis Barang	Perkiraan Modal Produksi			Perkiraan Penjualan			Keun
		Jumlah Barang	Harga Satuan	Total Harga	Jumlah Barang	Harga Satuan	Total Harga	
1	Sandal jepit	1200	7.550	9.060.000	1200	10.000	12.000.000	
Jumlah								

b. Pertanggung jawaban

Rincian penggunaan keuntungan

No.	Tahapan Pemasaran	Jumlah Keuntungan (Rp)	Penggunaan Keuntungan			
			Supervisor & Tenaga Ahli	Tambahan Modal (Rp)	Tabungan Abadi (Rp)	Tabungan Siswa
1	1	2.940.000	882.000	882.000	294.000	588.000
	Jumlah					
	Prosentase		30 %	30 %	10 %	20 %

C. Monitoring dan Evaluasi dalam pertanggungjawaban proses / hasil meliputi :

2. **Monitoring**

Monitoring Merupakan kegiatan pemantauan dengan mengamati, menanyakan serta mencatat apa yang diperolehnya tanpa memberikan penilaian atau saran (seperti memotret apa adanya).

No	Kegiatan/Materi	Petugas	Frekuensi	Waktu dan Pelaksanaan
1	Perencana kegiatan	Kepala Sekolah	2	Bulan I/M. I,II
2	Pelatihan	Wakasek	1	Bulan I/M. III
3	Proses program pendidikan keterampilan	Wakasek	2	Bulan I/M. II,III
4	Manajemen produksi	Guru Bina	6	Bulan I/M. IV Bulan II/M.II,II,IV Bulan III/M.I
5	Pemasaran	Guru Bina	4	Bulan I/M. IV Bulan II/M. I,II,III
6	Manajemen keuangan	Wakasek	2	Bulan I/M. III/IV
7	Kesesuaian antara program dan pelaksanaan	Kepala Sekolah	2	Bulan I/M. IV Bulan III/M.IV

2. Evaluasi

No	Kegiatan/Materi	Petugas	Frekuensi	Waktu dan Pelaksanaan	Hasil
1	Perencana kegiatan	Kepsek	1	Bulan I/M. I	Baik
2	Pelatihan	Wakasek	1	Bulan I/M. III	Baik
3	Proses program pendidikan keterampilan	Wakasek	1	Bulan I/M. II	Baik
4	Manajemen produksi	Guru Bina	1	Bulan I/M. IV	Baik

5	Pemasaran	Guru Bina	1	Bulan I/M. IV	Baik
6	Manajemen keuangan	Wakasek	1	Bulan I/M.IV	Baik
7	Kesesuaian antara program dan pelaksanaan	Kepsek	1	Bulan I/M. .IV	Baik

Frekuensi Evaluasi dilaksanakan 1 (satu) kali dalam 1 tahap produksi (3 bulan). Hasil evaluasi ini akan disampaikan dan dilaporkan secara berkala kepada :

1. Departemen Pendidikan Nasional

Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama

Bagian proyek pengembangan SMP Terbuka dan Pendidikan Alternatif Jakarta. Jalan Jendral Sudirman Gedung E. Lt.16 Senayan Jakarta.

2. Kepala Dinas Kabupaten Subang.

3. Evaluasi

Kegiatan keterampilan PEMBUATAN SANDAL JEPIT bagi siswa SMP Terbuka Pusakanagara 1 akan terus berlangsung.

Untuk lebih operasionalnya kegiatan tersebut di atas, maka kami susun Panitia Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS) Program Pendidikan Keterampilan Sandal Jepit SMP TERBUKA PUSAKANAGARA 1, sebagai berikut :

Penanggung Jawab : H. Eddy Setiady, S.Pd

Pengawas : Daryono M.Sidiq,S.E

Ketua Program : Supaat

Sekretaris : Drs. Tri Djatmiko

Bendahara : Janrijal

Pelaksana Harian : Rostam Bachruddin, S.Ag

Anggota : Iyos Rosilawati, S.Pd

Nani Runingsih

Suhari

Drs. Muh Kusnadi